

## PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK BUNGKUS KOPI MENJADI PRODUK BERNILAI GUNA

Ni Wayan Ria Cahya Purnami<sup>1</sup>, Ni Kadek Luvita Dewi<sup>2</sup>, Leony Agustina<sup>3</sup>, Ni Putu Dyah Krismawintari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email: (20110101026@undhirabali.ac.id) (undhirabali@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Sampah plastik adalah sampah anorganik yang sangat sulit terurai oleh alam. Sampah plastik ini adalah sampah yang paling banyak dijumpai di masyarakat. Karena potensinya yang cukup besar, alangkah baiknya dapat dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang mempunyai nilai guna. Pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah misi utama kerajinan dompet plastik ini. Hal yang melatarbelakangi kerajinan ini adalah banyaknya penggunaan bahan plastik dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sebagai wujud kepedulian penulis terhadap lingkungan, penulis ingin memanfaatkan limbah plastik bungkus kopi menjadi dompet plastik. Sebagai produk kreatif karya kreasi, sampah plastik juga memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Usaha ini beri nama *Handy Greendy*. *Handy Greendy* dapat dijadikan barang yang membantu masyarakat khususnya mahasiswa dan ibu-ibu dalam menyimpan uang dan barang-barang yang berukuran kecil.

**Kata kunci:** Pemanfaatan sampah plastik, Dompet plastik, Produk kreatif

### 1. Pendahuluan

Permasalahan sampah di Indonesia adalah masalah yang belum terselesaikan sampai detik ini. Semakin praktisnya masyarakat di jaman sekarang mengakibatkan apa-apa sekarang menggunakan plastik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap limbah plastik yang dihasilkan oleh masyarakat yang semakin hari semakin bertambah. Meski plastik dianggap praktis dan ekonomis nyatanya sampah plastik dapat membahayakan lingkungan hidup dan ekosistem di dalamnya. Sampah plastik membutuhkan waktu 1000 tahun untuk dapat terurai. Krisyanti (2020) Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS), Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/ tahun dimana 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000 ton kantong plastik.

Berdasarkan hal tersebut, plastik memang sangat membahayakan lingkungan hidup manusia. Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meminimalisir penggunaan plastik seperti melakukan 3 R yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*. *Reduce* adalah mengurangi penggunaan plastik. *Reuse* yaitu menggunakan kembali barang yang berbahan plastik. *Recycle* adalah melakukan daur ulang. Namun hanya sedikit orang yang sadar untuk melakukan 3 R tersebut dan yang lainnya masih seandainya untuk menggunakan plastik sesuka hatinya.

Maraknya peningkatan penggunaan sampah plastik setiap tahunnya menjadikan kita harus mampu menciptakan sebuah produk yang bisa berasal dari plastik yang bisa mempunyai nilai guna bagi masyarakat. Penulis membuat ide usaha

yang tentunya berbeda dengan usaha yang banyak beredar di pasaran. Dimana usaha ini minim modal dan berbahan dasar plastik bungkus kopi yang nantinya akan menghasilkan produk dompet handy greendy.

## **2. Metode**

Metode yang penulis lakukan dalam pemanfaatan sampah plastik kopi menjadi produk yang mempunyai nilai guna adalah melakukan pengumpulan bungkus kopi yang ada di lingkungan rumah tangga dan warung-warung kopi. Dimana untuk kedepannya bungkus mereka akan kami timbang dan dibayar. Setelah mengumpulkan sampah plastik bungkus kopi selanjutnya kita harus memotong dan merapikan bungkus kopi tersebut menjadi bentuk yang sesuai dengan pembentukan pola. Setelah itu bisa memulai untuk penganyaman dan tahap terakhir adalah pemasangan resleting dan finishing.

Usaha ini sangat cocok diberikan kepada ibu-ibu yang mempunyai waktu senggang hanya dengan menganyam plastik kopi. Usaha ini sangat menguntungkan dimana modalnya bisa dibilang sedikit. Dengan adanya kegiatan ini dapat menghadirkan lapangan pekerjaan yang banyak khusus bagi orang yang ingin bekerja dari rumahnya. Untuk pemasaran produk akan dilakukan secara langsung baik langsung menawarkan kepada pedagang-pedagang atau dijual di toko suvenir. Adapun untuk pemasaran secara online akan dilakukan lewat sosial media

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang diperoleh adalah belum signifikan tetapi para pedagang sudah lebih konsisten dalam pengumpulan kemasan kopi, mengingat besarnya potensi yang dimiliki. Hal ini karena kemasan tersebut dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai guna. Alat yang digunakan untuk membuat dompet plastik yang berbahan dasar dari bungkus kopi sangatlah sederhana. Untuk membuatnya hanya memerlukan gunting, jarum, dan benang. Selibuhnya menggunakan tangan untuk menganyam. Dalam pembuatan dompet plastik ini diperlukan keahlian menganyam, dimana pembuatan dompet plastik harus memperhatikan motif-motif dari bungkus kopi yang dimana nantinya harus seragam dan menampilkan kreatifitas agar menghasilkan produk yang menarik. Untuk proses pembuatan masih bersifat pribadi dimana tidak adanya standarisasi dalam proses pembuatan dan pengemasan.

Proses pemasaran dompet plastik ini akan dilakukan secara door to door atau lewat media sosial seperti facebook, instagram, dan shopee. Sedangkan untuk proses pemesanannya akan dilakukan melalui sistem PO (pre order) mengingat proses pembuatannya yang dilakukan secara manual yaitu menggunakan tangan untuk menganyam.

Tahap Internalisasi dimulai dari pengumpulan kemasan bungkus kopi, pemilahan, pembuatan produk, desain logo yang menarik, pengemasan produk dan pemasaran secara digital dan non digital yang nantinya akan lebih menarik minat konsumen dan dengan mudah untuk dijangkau dari berbagai kota.

Dampak dari program ini mampu memberikan peningkatan kreatifitas dalam berwirausaha, membuat logo, dan packaging produk yang bagus, serta mampu menghasilkan produk secara online dan offline. Penulis juga telah melakukan wawancara untuk teknik-teknik dan cara untuk memasarkan dompet plastik di lingkungan masyarakat



Gambar 1. Pengumpulan bungkus kopi



Gambar 2. Inspirasi produk



Gambar 3&4. Wawancara strategi pemasaran kepada pedagang produk sejenis

#### 4. Simpulan

Dari bahan plastik sisa bungkus kopi bisa didaur ulang menjadi produk yang mempunyai nilai guna. Produk tersebut diberi nama dompet "Handy Greendy". Pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh masyarakat adalah misi utama kerajinan dompet plastik ini. Dompet yang berbahan dasar plastik bungkus kopi ini dimodifikasi semenarik mungkin dan menghasilkan dompet yang kreatif. Kelebihan dompet ini dengan dompet pada umumnya adalah tahan terhadap air serta motif dan bentuknya yang unik. Sehingga sangat cocok dijadikan oleh-oleh wisata dan bisa juga digunakan sebagai tempat make up, tempat uang, dan pernak-pernik wanita lainnya. Produk kreatif ini merupakan suatu inovasi terbaru yang belum ada di pasaran. Sasaran konsumennya adalah ibu-ibu rumah tangga, wisatawan, dan seluruh masyarakat umum.

#### 5. Daftar Rujukan

- Gumulya, D. (2022). Pengembangan Pola Anyaman Bungkus Kopi Untuk Pengembangan Produk Umkm "Mimi's Craft". *Jurnal Patra*, 4(1), 22-32.
- Krisyanti. 2020. Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID), *Jurnal Komunika*, Vol. 9 No. 1 /Juni 2020
- Ndiung, S., Nurtati, R., Jenimantris, Y., Eni, B. L., & Mulianti, E. (2022). Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(3), 849-855.
- Rahmayani, Ayu, and Mega Iswari. "Meningkatkan Keterampilan Membuat Dompet dari Bungkus Kopi melalui Video Tutorial bagi Peserta Didik Tunagrahita Ringan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus 9.2* (2021): 86-93

